

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

MAN 2 Banjarmasin, atau Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin, merupakan sebuah lembaga pendidikan setingkat SMA dengan karakteristik Islam yang berada di bawah naungan Kementrian Agama. Sekolah ini sebelumnya dikenal sebagai PGAN 6 tahun, yang diubah menjadi MAN pada tahun 1990. Awalnya berlokasi di Jl. Mulawarman, namun karena keterbatasan lahan yang tidak memungkinkan pengembangan, sejak tahun 1984 madrasah ini dipindahkan ke Jl. Pramuka KM.6, Banjarmasin. Pada tahun 1998, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam menetapkannya sebagai MAN untuk wilayah Kalimantan Selatan. Di tahun 2005, MAN 2 Banjarmasin mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Daerah atas prestasinya di bidang lingkungan hidup. Kemudian pada tahun 2006, madrasah ini meraih penghargaan sebagai Madrasah Berprestasi Tingkat Nasional dari Departemen Agama RI di Jakarta.

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MAN 2 Banjarmasin
Alamat	: Jl. Pramuka RT 20 No. 28
Kelurahan	: Sungai Lulut
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Nomor Telepon	: (0511) 3258164 – 3272819
Fax	: (0511) 32727819
Kode Pos	: 70238
Status Madrasah	: Negeri
Nomor Statistik Madrasah	: 131163710002
SK Akreditasi	: 1359/BAN-SM/SK/2022
Nomor	: 239/KEP/BAP-SM/XI/KU/2017
Tanggal	: 25 November 2017
Hasil Akreditasi	: A (Unggul)
Nama Kepala Sekolah	: Abdul Hadi, M.Pkim

b. Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Banjarmasin

Visi MAN 2 Banjarmasin adalah menciptakan peserta didik yang memiliki karakter Islami, berkualitas, memiliki keterampilan, serta mampu bersaing secara unggul. Sedangkan Misi dari MAN 2 Banjarmasin adalah:

1. Mengadakan proses pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai duniawi dan ukhrawi.

2. Memberikan pendidikan yang berfokus pada kualitas, dengan mengedepankan keilmuan, keterampilan, kecerdasan, serta kemandirian, sehingga mampu bersaing di tingkat global.
3. Menyediakan layanan pendidikan yang menghasilkan output yang dapat memenuhi ekspektasi masyarakat.
4. Melaksanakan pendidikan dengan menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Selain visi dan misi yang telah disebutkan, MAN 2 berusaha untuk mengembangkan berbagai nilai yang mencakup

1. Keyakinan Islam, budi pekerti yang mulia, dan nilai-nilai keilmuan.
2. Semangat kekeluargaan dan kebersamaan.
3. Kemandirian, pengelolaan sumber daya secara bijaksana, serta tanggung jawab.
4. Kesederhanaan dan inovasi

c. Keadaan Pendidik dan Kependidikan MAN 2 Banjarmasin

Keadaan Pendidik dan Kependidikan di MAN 2 Banjarmasin sebanyak 109 orang, 66 orang berstatus PNS dan 43 orang berstatus Non PNS. Untuk lebih lengkap tentang data keadaan pendidik dan kependidikan di MAN 2 Banjarmasin dapat dilihat pada lampiran 10.

d. Keadaan Peserta Didik MAN 2 Banjarmasin

Data peserta didik MAN 2 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022 bisa dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.1 Data Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Banjarmasin 2024/2025

Kelas	L	P	Jumlah
X	157	195	352
XI	136	200	336
XII	148	182	330
Total			1018

a. Data Sarana Prasarana MAN 2 Banjarmasin

Data sarana dan prasarana MAN 2 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2024/2025 bisa dilihat tabel 3.2

Tabel 3.2 Data Jumlah dan Kondisi Bangunan MAN 2 Banjarmasin

NO	Sarana Dan Prasarana
1	Perpustakaan (dengan koleksi buku 3250 judul dan 10.705 eksemplar)
2	Laboratorium Spiritual (Lab Keagamaan dan masjid yang representative)
3	Laboratorium Komputer, Internet dan TIK
4	Laboratorium MIPA (Biologi, Kimia, dan Fisika)
5	Laboratorium Bahasa (Inggris dan Arab)
6	Ruang Multimedia
7	Ruang belajar dengan fasilitas kipas angin dan LCD di setiap kelas
8	Ruang Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, BP-BK, dan Komite yang representative
9	Outdoor Study Area (gazebo, bangku taman dan tribun) dan ruang tanaman hijau (RTH)
10	Pengembangan Ma'had At-Tanwir
11	Ruang Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, BP-BK, dan Komite yang representative
12	Outdoor Study Area (gazebo, bangku taman dan tribun) dan ruang tanaman hijau (RTH)
13	Pengembangan Ma'had At-Tanwir
14	Gedung Serbaguna (aula) dengan kapasitas 250 tempat duduk
15	PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama)
16	Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan paramedis dari Puskesmas
17	Koperasi peserta didik dan Kantin yang lengkap dan nyaman
18	Lapangan Olahraga (Futsal, Bola Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja, dan Basket)
19	Free Hotspot (Wifi Area)
20	Kran Air Siap Minum

Sumber Data : <http://man2kotabjm.sch.id/profil/visi-misi-madrasah/>

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa MAN 2 Banjarmasin merupakan madrasah yang memiliki begitu banyak keterampilan sehingga disebut sebagai madrasah model dan juga para siswa dibekali skill. Dilihat dari sarana dan prasarana MAN 2 Banjarmasin, dengan gedungnya yang banyak, laboratorium yang lengkap serta tenaga pendidiknya berkisar 80 orang lebih.

Dengan akreditasi madrasah yang dimiliki yaitu A (Unggul) membuat madrasah ini juga diminati oleh banyak masyarakat sehingga siswa siswinya setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Untuk prestasi madrasah selain siswa yang berprestasi tenaga pendidik juga memiliki prestasi dituntut untuk membuat karya ilmiah mengelola buku, menjadi narasumber.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *productive disposition* terhadap kemampuan penalaran imitatif matematis siswa di kelas XI pada materi matriks MAN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025 yang akan disajikan dalam bentuk hasil penelitian yang dilaksanakan pada MAN 2 Banjarmasin. Kemudian dari hasil penelitian peneliti akan mengungkapkan berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan tentang pengaruh *productive disposition* terhadap kemampuan penalaran imitatif matematis siswa di kelas XI pada materi matriks MAN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data Skala Interval

Angket *productive disposition* yang memiliki skala ordinal perlu dikonversi menjadi skala interval menggunakan metode *Method of Successive Interval (MSI)* dengan bantuan program *Microsoft Excel 2016*. Hasil konversi tersebut tercantum pada lampiran 5.

2. Analisis Deskriptif

a. Deskriptif Data *Productive Disposition*

Berdasarkan hasil angket *productive disposition* yang peneliti bagikan kepada siswa kelas XI A yang berjumlah 28 siswa. Dengan demikian, data dapat diperoleh melalui pengisian angket oleh siswa, kemudian setiap butir item diberikan skor secara terpisah. Hasil penelitian terkait *productive disposition* pada responden dapat dilihat pada lampiran 7.

Hasil penelitian terkait *productive disposition* tersebut dianalisis menggunakan *Microsoft Excel 2016*, dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif *productive disposition*

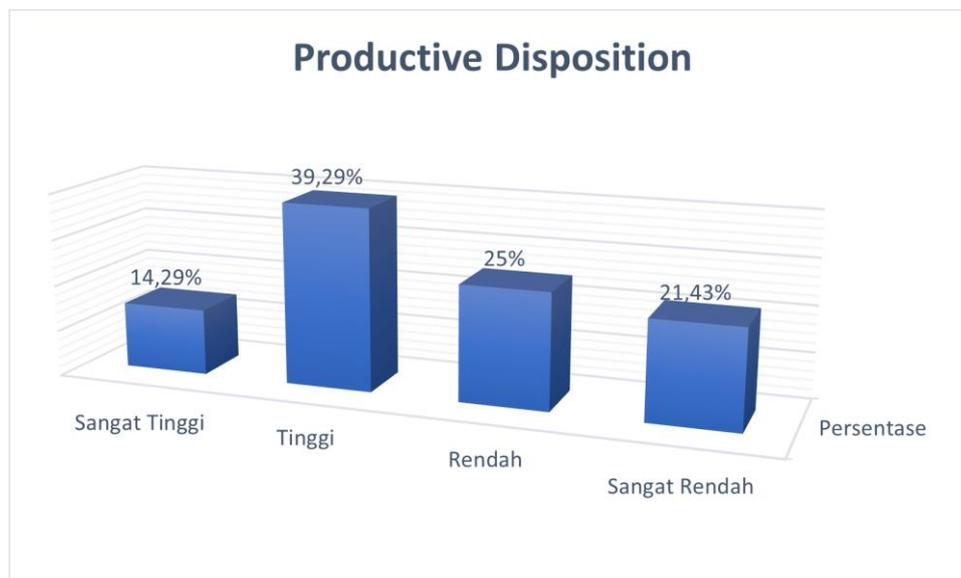
Harga Statistik	Nilai
Mean	54,36
Maximum	62
Minimum	45
Standard Deviation	3,79

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi *productive disposition*

Kategori	Interval Kelas	F	%
----------	----------------	---	---

Sangat Tinggi	>58,15	4	14,29
Tinggi	54,36-58,15	11	39,29
Rendah	50,56-54,36	7	25
Sangat Rendah	<50,56	6	21,43
Jumlah		28	100

Berikut adalah analisis kategori productive disposition yang disajikan dalam bentuk histogram seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1. Diagram Histogram Variabel *Productive Disposition*

Berdasarkan data diatas, diperoleh bahwa 4 siswa atau 14,29% memiliki *productive disposition* sangat tinggi, 11 siswa atau 39,29% memiliki *productive disposition* tinggi, 7 siswa atau 25% memiliki *productive disposition* rendah, dan 6 siswa atau 21,43% memiliki *productive disposition* sangat rendah. Dengan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa *productive disposition* kelas XI MAN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025 berada pada kategori Tinggi dengan frekuensi 39,29%.

b. Deskriptif Data Kemampuan Penalaran Imitatif

Setelah siswa menyelesaikan pengisian angket, langkah berikutnya adalah memberikan soal terkait materi Matriks kepada 28 siswa. Berdasarkan hasil tes yang mengukur kemampuan penalaran imitatif, peneliti dapat mengumpulkan data melalui tes yang telah dikerjakan oleh siswa, kemudian memberikan skor sesuai dengan pedoman penilaian. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat lampiran 8

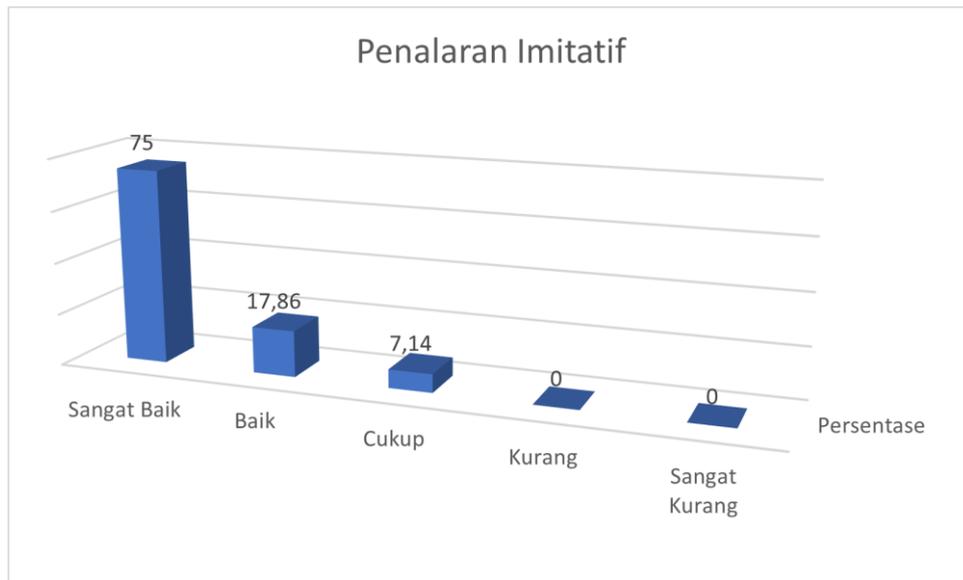
Hasil penelitian kemampuan penalaran imitatif dihitung menggunakan *Microsoft Excel 2016* yang tertulis sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Penalaran Imitatif

Harga Statistik	Nilai
Mean	90,86
Maximum	100
Minimum	66
Standard Deviation	10,49

Skor	Kriteria	F	%
86-100	Sangat Baik	21	75
71-85	Baik	5	17,86
56-70	Cukup	2	7,14
41-55	Kurang	0	0
<41	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		28	100

Berikut ini pengkajian kategori kemampuan penalaran imitatif yang dibuatkan dalam bentuk histogram pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Diagram Histogram Variabel Penalaran Imitatif

Berdasarkan data diatas, diperoleh bahwa 21 siswa atau 75% memiliki penalaran imitatif sangat baik, 5 siswa atau 17,86% memiliki penalaran imitatif baik, 2 siswa atau 7,14% memiliki penalaran imitatif cukup, serta tidak ada siswa atau 0% yang memiliki penalaran imitatif kurang dan sangat kurang. Dengan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa penalaran imitatif kelas XI MAN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025 berada pada kategori Sangat Baik dengan frekuensi 75%.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian normalitas perlu dilakukan. Kriteria yang digunakan dalam pengujian normalitas data adalah dengan

menguji residual menggunakan metode *Shapiro-Wilk* pada taraf signifikansi 5% menggunakan software *SPSS 22*, dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, data dianggap memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Data

Keterangan	<i>Productive Disposition</i>	Penalaran Imitatif
N	28	28
Taraf Signifikansi	0,433	0,000
α	0,05	0,05
Hasil	Taraf Signifikansi $>0,05$	Taraf Signifikansi $<0,05$
Kesimpulan	Berdistribusi Normal	Tidak Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.4 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilainya lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis diuji dalam penelitian ini untuk melihat apakah hipotesis awal dapat diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : *Productive disposition* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam melakukan penalaran imitatif matematis kelas XI MAN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025 dalam pembelajaran matematika pada materi matriks.

H_1 : *Productive disposition* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam melakukan penalaran imitatif matematis kelas XI MAN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025 dalam pembelajaran matematika pada materi matriks.

5. Uji Korelasi *Spearman*

Karena data tidak berdistribusi normal saat uji normalitas, maka dilakukan uji *Spearman's Rank Correlation Coefficient* sebagai uji hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian ini digunakan oleh peneliti dengan bantuan program *IBM SPSS 22*. Aturan dalam mengambil keputusan menurut kriteria arah korelasi adalah jika nilai koefisien korelasinya positif, maka hubungan kedua variabel searah. Jika negatif, maka hubungannya tidak searah atau berlawanan arah. Dijelaskan bahwa kedua variabel memiliki korelasi signifikan jika nilai (*2-tailed*) $< 0,05$. Sementara itu jika nilai sig (*2-tailed*) $> 0,05$, maka tidak ada korelasi antara kedua variabel. Adapun tabel penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Korelasi *Spearman's Rank Correlation Coefficient*

<i>Correlations</i>				
			<i>Productive Disposition</i>	Penalaran Imitatif
<i>Spearman's rho</i>	<i>Productive Disposition</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	-.026
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.896
		<i>N</i>	28	28
	Penalaran Imitatif	<i>Correlation Coefficient</i>	-.026	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.896	.
		<i>N</i>	28	28

Tabel 4.5 yang menunjukkan nilai sig. (*2-tailed*) adalah $0,000 < 0,05$ dan ini bermaksud bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *productive disposition* terhadap penalaran imitatif. Kedua variabel tersebut bergerak tidak searah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi negatif sebesar $-0,026$. Selanjutnya, antara *productive disposition* terhadap penalaran imitatif matematis memiliki hubungan signifikan serta berlawanan arah antara keduanya. Untuk melihat klasifikasi kekuatan menurut De Vaus sebagai berikut:¹

Koefisien	Kekuatan Hubungan
$> 0,90$	Mendekati Sempurna
$0,70 > 0,89$	Sangat Kuat
$0,50 - 0,69$	Kuat
$0,30 - 0,49$	Sedang
$0,10 - 0,29$	Lemah
$0,01 - 0,09$	Sangat Lemah
$0,00$	Tidak ada hubungan

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat koefisien korelasi sebesar $-0,026$ dimana bila dilihat dari tabel interpretasi 4.12 nilai $-0,026$ termasuk ke dalam susunan hubungan sangat lemah. Maka H_0 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang sangat lemah antara *productive disposition* terhadap penalaran imitatif matematis siswa kelas XI MAN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025.

B. Pembahasan

¹ “Statistik Sosial,” in *Modul Perkuliahan Statistik Sosial* (Universitas Mercu Buana, 2016).

Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari studi ilmiah untuk mengidentifikasi dan memahami hubungan antara *productive disposition* dengan kemampuan penalaran imitatif pada siswa kelas XI MAN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terdiri dari 28 siswa.

a. Gambaran *Productive Disposition* Siswa Kelas XI MAN 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2024/2025.

Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *productive disposition* yang diukur melalui angket yang berisi 20 pernyataan dengan 5 indikator. Angket tersebut diberikan kepada siswa untuk diisi sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Hasil jawaban tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan nilai minimum, maksimum, dan rata-rata, yang selanjutnya dikategorikan ke dalam kategori *productive disposition*.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai maksimum *productive disposition* mencapai 77,5 dengan rata-rata skor 67,95. Peneliti menerapkan teknik rentangan dengan empat kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan kategori tersebut, ditemukan bahwa sebanyak 4 siswa (14,29%) memiliki *productive disposition* sangat tinggi, 11 siswa (39,29%) tergolong tinggi, 7 siswa (25%) tergolong rendah, dan 6 siswa (21,43%) tergolong sangat rendah. Dari data ini, peneliti menyimpulkan bahwa *productive disposition* siswa kelas XI MAN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025 secara umum berada pada kategori tinggi dengan frekuensi tertinggi sebesar 39,29%.

b. Gambaran Kemampuan Penalaran Imitatif Matematis Siswa

Kelas XI MAN 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2024/2025

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan penalaran imitatif matematis, yang diukur melalui tes berbasis soal dengan empat indikator dan tiga soal yang membahas materi Matriks. Hasil jawaban peserta didik dianalisis menggunakan rubrik penskoran untuk menentukan nilai maksimum, minimum, serta rata-rata. Selanjutnya, hasil analisis tersebut dikelompokkan ke dalam kategori kemampuan penalaran imitatif matematis.

Hasil maksimal yang dicapai dalam kemampuan penalaran imitatif matematis berdasarkan analisis deskriptif adalah 100, dengan nilai rata-rata sebesar 70,53. Peneliti menggunakan skala kategori yang terdiri dari lima tingkatan: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berdasarkan analisis kategori tersebut, diperoleh data bahwa 21 siswa atau 75% tergolong dalam kategori sangat baik, 5 siswa atau 17,86% masuk dalam kategori baik, 2 siswa atau 7,14% termasuk dalam kategori cukup, sementara tidak ada siswa atau 0% yang masuk kategori kurang dan sangat kurang. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penalaran imitatif siswa kelas XI MAN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025 mayoritas berada pada kategori Sangat Baik dengan persentase sebesar 75%.

c. Hubungan Signifikan *Productive Disposition* Terhadap Kemampuan Penalaran Imitatif Matematis Siswa Kelas XI MAN 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji korelasi spearman menghasilkan nilai $\rho = -0,026$ yang menunjukkan

hubungan berlawanan antara *productive disposition* dan penalaran imitatif. sedangkan P-Value = 0,896 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara *productive disposition* terhadap kemampuan penalaran imitatif siswa di kelas XI MAN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025 dalam pembelajaran matematika pada materi matriks.

Peneliti belum berhasil menemukan referensi yang relevan dengan variabel yang sama untuk dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Namun, terdapat satu variabel yang cukup sering ditemukan dalam jurnal dan skripsi hasil penelitian sebelumnya. Sebagaimana *productive disposition*, hasil penelitian Ilham Muntaha menunjukkan bahwa *productive disposition* berada dalam kategori sedang², dan penelitian oleh Niken yang menyatakan *productive disposition* siswa berada di kategori tinggi³, dalam pelaksanaan oleh peneliti juga termasuk dalam kategori tinggi. Begitupun dengan kemampuan penalaran imitatif, seperti penelitian yang dilakukan oleh Fardatil Aini Agusti, Tatang Herman, and Afifah Zafirah, mereka mengungkapkan bahwa siswa cenderung menggunakan penalaran imitatif dibandingkan dengan penalaran kreatif⁴, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu siswa

² Ilham Muntaha, "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau dari Productive Disposition pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri Kelas XI MA Taqwa Ilah Kota Semarang," 2023.

³ Delta Minanti Asmiyati, Yulis Jamiah, and Diah Ahmad B., "Productive Disposition Ditinjau Dari Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 10, no. 1 (January 8, 2021), <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i1.44270>.

⁴ Fardatil Aini Agusti, Tatang Herman, and Afifah Zafirah, "Kemampuan Penalaran Imitatif Dan Kreatif Matematis Siswa Smp Pada Materi Persamaan Garis Lurus," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (March 31, 2023): 1447, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7042>.

memiliki penalaran imitatif dengan kategori sangat baik. Mencerminkan pola berpikir siswa yang fokus pada peniruan langkah-langkah yang telah diketahui daripada menciptakan solusi baru.